

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMK N 1 Stabat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai bulan Oktober 2016.

Adapun jadwal penelitian pada Tabel 1 sebagai berikut :

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan															
		Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi pendahuluan	■	■														
2	Penyusunan proposal			■	■												
3	Konsultasi pembimbing				■												
4	Seminar proposal					■											
5	Penyusunan tesis/ instrumen						■	■									
6	Pengumpulan data								■	■							
7	Konsultasi pembimbing										■	■					
8	Analisis data											■	■				
9	Seminar hasil												■	■			
10	Perbaikan													■	■	■	
11	Ujian komprehensif															■	
12	Perbaikan akhir															■	

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini berorientasi deskriptif korelasional yakni ingin melihat hubungan antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat.

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2008) adalah suatu atribut atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan hubungan antar variabel, maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah:

1. Variabel Dependen (Y) : Prokrastinasi Akademik
2. Variabel Independen (X_1) : *Self Regulated Learning*
3. Variabel Independen (X_2) : Kematangan emosi

D. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah melekatkan arti pada suatu konstruk atau variabel dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan yang perlu untuk mengukur konstruk atau variabel itu (Kerlinger, 1990). Variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki defenisi operasional sebagai berikut

1. Prokrastinasi Akademik (Y)

Prokrastinasi Akademik adalah perilaku menunda-nunda untuk mengerjakan atau menyelesaikan tugas dan mulai mengerjakan tugas pada batas akhir pengumpulan tugas, Data tentang prokrastinasi diperoleh melalui skala prokrastinasi yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri prokrastinasi yaitu a). penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi, b). keterlambatan dalam mengerjakan tugas, c). kesenjangan waktu yang dimilikinya antara rencana dengan kerja aktual, d). melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugas yang harus dikerjakan.

2. Self Regulated Learning

Self regulated adalah upaya individu untuk mengatur diri dalam proses belajar dengan mengikut sertakan kemampuan yang dimilikinya, mencakup metakognisi, motivasi dan perilaku aktif bagi siswa untuk meraih suatu tujuan. *Self regulated learning* siswa diungkap dengan menggunakan skala *self regulated learning* berdasarkan aspek-aspek yaitu; aspek metakognisi, aspek motivasi dan aspek perilaku. Semakin tinggi skor *self regulated learning* yang diperoleh siswa maka semakin tinggi tingkat *self regulated learning* yang dilakukan siswa

3. Kematangan emosi

Kematangan emosi adalah kemampuan seorang individu untuk menggunakan emosinya secara baik, yang ditandai dengan pengontrolan diri, pemahaman seberapa jauh baik buruk dan apakah bermanfaat bagi dirinya dalam setiap tindakan maupun perbuatannya. Kematangan emosi dalam penelitian ini diungkap dengan menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek kematangan emosi yaitu; aspek sikap untuk belajar, aspek memiliki rasa tanggung jawab, aspek memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif, aspek memiliki kemampuan untuk menjalin hubungan sosial, aspek minat dan cinta. Semakin tinggi skor diperoleh berarti semakin tinggi kematangan emosi. Sebaliknya semakin skor yang diperoleh berarti semakin rendah kematangan emosi.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unsur atau elemen yang menjadi obyek penelitian. Menurut Arikunto (2010) populasi merupakan kumpulan atau keseluruhan subyek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK N 1 Stabat, namun karena khusus siswa XII tidak bisa diganggu dengan kegiatan lain selain belajar maka yang menjadi populasi adalah siswa kelas X dan XI yang berjumlah 1232 orang siswa. Dengan rincian pada table 2 sebagai berikut:

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1	XI	19 ruangan	548 orang siswa
2	X	19 ruangan	684 orang siswa
Jumlah			1232 orang siswa

2. Sampel

Menurut Hadi (1990) sampel merupakan jumlah subjek yang merupakan bagian dari populasi yang mempunyai sifat yang sama dan sampel ini dikenai langsung dalam penelitian.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 10% dari jumlah populasi yaitu 123 orang. Menurut Arikunto (2002) bahwa apabila jumlah populasi diatas 100 orang maka sampel yang digunakan 10% - 15% dari jumlah populasi.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*, dimana setiap siswa memiliki kesempatan untuk menjadi sampel, dengan cara memberikan nomor kepada mereka, kemudian nomor tersebut di

kocok dan di ambil secara acak, dan nomor yang terpilih adalah siswa yang menjadi sampel.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode skala. Alasan peneliti menggunakan metode skala adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Hadi (1990), adalah sebagai berikut:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode skala ukur. Skala ukur adalah suatu daftar yang berisi sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan kondisi-kondisi yang ingin diketahui.

Metode skala dalam penelitian ini adalah angket langsung yaitu yang diberikan langsung kepada subjek penelitian untuk mengatakan langsung pendataannya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Skala Prokrastinasi

Skala Prokrastinasi dalam penelitian ini disusun berdasarkan ciri-ciri Prokrastinasi yang dikemukakan Ferrari (1995) yaitu: a). Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, b). Keterlambatan dalam mengerjakan tugas,

c). Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja, d). Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Berikut adalah kisi-kisi skala prokrastinasi.

Table 3 . Kisi-kisi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Prokrastinasi

No	Ciri-ciri Prokrastinasi	Sebaran Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	7, 19, 25, 30, 31, 45, 49, 57	16, 17, 22, 27, 32, 34, 43	15
2	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	2, 6, 13, 29, 38, 48, 50, 52	3, 5, 8, 11, 20, 40, 44	15
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja	9, 15, 23, 53, 54, 58, 59, 60	4, 14, 33, 39, 47, 55, 56	15
4	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	1, 18, 26, 28, 35, 36, 41, 42	10, 12, 21, 24, 37, 46, 51	15
Jumlah		32	28	60

2. Skala *Self Regulated Learning*

Skala *Self Regulated Learning* disusun berdasarkan aspek-aspek *Self Regulated Learning* yaitu : aspek metakognisi, aspek motivasi dan aspek perilaku.

Tabel 4 Kisi-kisi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala *Self Regulated Learning*

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir		Jlh
			Favourable	Unvavourable	
1	Metakognisi	1. Kemampuan merencanakan 2. Kemampuan mengatur 3. Kemampuan mengevaluasi aktifitas belajar	1, 6, 10, 15, 18, 24	7, 13, 19, 25, 30	11
2	Motivasi	1. Adanya keinginan untuk berhasil 2. Kebutuhan untuk belajar 3. Adanya harapan dalam belajar	2, 11, 23	5, 8, 14, 20, 26, 29, 32	10
3	Perilaku	1. Tekun 2. Perhatian 3. Aktif	3, 4, 12, 16, 22, 31	9, 17, 21, 27, 28	11
Jumlah			15	17	32

3. Skala Kematangan emosi.

Skala Kematangan emosi disusun berdasarkan aspek-aspek kematangan emosi adalah sikap untuk belajar, memiliki rasa tanggung jawab. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif, memiliki kemampuan untuk menjalin hubungan sosial, minat dan cinta.

Tabel 5. Kisi-kisi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Kematangan emosi

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir		Jlh
			Favourable	Unfavourable	
1	Sikap untuk belajar	1. Punya niat untuk belajar 2. Senang belajar 3. Tingkah laku sehari-hari diisi dengan belajar	1, 2, 21, 22, 41, 42	17, 18, 35, 36, 51, 52	12
2	Memiliki rasa tanggungjawab	1. Memiliki ketelitian 2. Siap untuk dikritik 3. Mau memperbaiki kesalahan	3, 4, 23, 24, 43, 44	19, 20, 37, 38, 53, 54	12
3	Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif	1. Mau membuka pembicaraan 2. Bersikap ramah 3. Memiliki kepedulian	11, 12, 25, 26, 45, 46	5, 6, 39, 40, 55, 56	12
4	Memiliki kemampuan untuk menjalin hubungan sosial	1. Mau membuka hubungan baru 2. Tidak takut berada di tempat yang asing 3. Bersikap terbuka	13, 14, 31, 32, 47, 48	7, 8, 27, 28, 57, 58	12
5	Minat dan cinta	1. Memiliki keinginan untuk disukai orang lain 2. Suka berhubungan dengan orang lain 3. Memiliki rasa cinta terhadap sesama	15, 16, 33, 34, 49, 50	9, 10, 29, 30, 59, 60	12
Jumlah			30	30	60

Ketiga Skala ini disusun dengan model skala Likert yang terdiri dari pernyataan-pernyataan dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Dengan menggunakan empat alternatif pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Nilai masing-masing jawaban untuk aitem *favourable* adalah “Sangat Setuju (SS)” diberi nilai 4, jawaban “Setuju (S)” diberi nilai 3, jawaban “Tidak Setuju (TS)” diberi nilai 2, dan jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)” diberi nilai 1, jawaban “Setuju (S)” diberi nilai 2, jawaban “Tidak Setuju (TS)” diberi nilai 3, dan jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi nilai 4.

G. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Menurut Hadi (1990) suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang sebenarnya harus diukur. Alat ukur dikatakan teliti apabila alat itu mempunyai kemampuan yang cermat menunjukkan ukuran besar kecilnya gejala yang diukur.

Validitas menunjukkan kepada ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu tes dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan diadakannya tes tersebut.

Dalam penelitian ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknik analisis *product moment* rumus angka kasar dari Pearson, yaitu mencari koefisien korelasi antara tiap butir dengan skor total (Hadi, 1990), dimana rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\left(\sum X^2 \right) - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\left(\sum Y^2 \right) - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item)
- XY : Jumlah dari hasil perkalian antara setiap X dengan setiap Y
- X : Jumlah skor seluruh subjek tiap item
- Y : Jumlah skor keseluruhan item pada subjek
- X^2 : Jumlah kuadrat skor X
- Y^2 : Jumlah kuadrat skor Y
- N : Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien r *product moment*) sebenarnya masih perlu dikorelasikan karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total. Dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 1990).

2. Reliabilitas

Konsep reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, kejegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya. Hasil pengukuran

dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah. Analisis reliabilitas kedua alat ukur dipakai adalah analisis *Alpha* (Hadi, 1990). Adapun alasan menggunakan teknik *Alpha* adalah:

- a. Teknik analisa *varian Alpha* umumnya menghasilkan *koefisien* reliabilitas yang tinggi.
- b. Teknik *Alpha* lebih maju dibandingkan dengan skor *dikotomi* dan *non dikotomi*.
- c. Dapat digunakan untuk menguji tes atau angket yang tingkat kesukarannya seimbang atau hampir seimbang.
- d. Bila ada data kosong maka data tersebut dapat digugurkan saja tanpa mempengaruhi perhitungan data (Hadi, 1990).

H. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu Hubungan *Self Regulated Learning* dan Kematangan Emosi dengan Prokrastinasi Akademik digunakan Analisis Regresi Berganda. Penggunaan analisis Regresi Berganda akan menunjukkan variabel yang dominan dalam memberi sumbangan terhadap variabel terikat dan mengetahui sumbangan efektif dari masing-masing variabel.

Rumus Regresi Berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y : *Prokrastinasi Akademik*

X1 : *Self Regulated Learning*

X2 : *Kematangan Emosi*

b0 : besarnya nilai *Y* jika *X1* dan *X2* = 0

b1 : besarnya pengaruh *X1* terhadap *Y* dengan asumsi *X2* tetap

b2 : besarnya pengaruh *X2* terhadap *Y* dengan asumsi *X1* tetap

Sebelum data dianalisis dengan teknik analisis regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu :

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji Linieritas, yaitu : untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.

BAB IV

PELAKSANAAN, ANALISIS DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai segala hal yang berhubungan dengan penelitian, dimulai dari orientasi kanchah penelitian dan segala persiapan yang dilakukan, pelaksanaan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Stabat, PROFIL SEKOLAH SMK 1 STABAT adalah sebagai berikut :

Nama Sekolah	: SMK N 1 STABAT
NSS	: 341070308002
NPSN	: 10201062
Kelurahan	: Kwala Bingai
Kecamatan	: Stabat
Kab/Kota	: Langkat
Propinsi	: Sumatera Utara
No.Telp.Sekolah	: 061-8911004
No.Hp.Ka.Sekolah	: 081397774588
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi Sekolah	: A
Tahun Akreditasi	: 2013
Tahun Berdiri	: 1998
Izin Oprasional	
Nomor	: 13a/O/1998
Tanggal	: 29 Januari 1998
Email Sekolah	: smknsatustabat@gmail.com

Pengawas:	Kepala Sekolah
Drs.JUAKTA TARIGAN	ILYAS,S.Pd
19601225 198603 1 004	19620922 198302 1 004

1. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian meliputi persiapan administrasi, yaitu tentang pengurusan izin penelitian secara informal yang dilanjutkan dengan pengurusan surat pengantar penelitian. Selain itu persiapan penelitian ini juga membahas tentang persiapan alat ukur penelitian.

a. Persiapan Administrasi

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan administrasi penelitian yang meliputi perizinan penelitian di SMK Negeri 1 Stabat.

Prosedur perizinan ini dimulai dari menghubungi pihak kepala sekolah SMK Negeri 1 Stabat secara personal dengan meminta kesediaannya agar memberi izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian terhadap siswa SMK Negeri 1 Stabat. Selanjutnya setelah ada persetujuan dari pihak sekolah, maka peneliti mengurus surat pengantar penelitian dari Program Pasca Sarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area yang ditujukan kepada SMK Negeri 1 Stabat.

b. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Persiapan yang dimaksud adalah mempersiapkan alat ukur yang nantinya digunakan untuk penelitian, yakni penyusunan skala *Self Regulated Learning*, skala kematangan emosi dan skala prokrastinasi akademik.

1) Skala *Self Regulated Learning*

Self Regulated Learning akan diukur menggunakan skala *Self Regulated Learning* yang disusun berdasarkan aspek-aspek *Self Regulated Learning* yaitu: aspek metakognisi, aspek motivasi dan aspek perilaku. Berikut distribusi sebaran aitem skala *Self Regulated Learning*

Tabel 6. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala *Self Regulated Learning* Sebelum Uji Coba

No	Aspek <i>Self Regulated Learning</i>	Nomor Butir		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Metakognisi	1, 6, 7, 10, 15, 18, 24, 30	13, 19, 25.	11
2.	Motivasi	2, 8, 20, 26, 29, 32	5, 11, 14, 23	10
3.	Perilaku	16, 21, 22, 27, 31	3, 4, 9, 12, 17, 28	11
Total		19	13	32

2) Skala Kematangan emosi

Skala Kematangan emosi disusun berdasarkan aspek-aspek kematangan emosional yang dikemukakan oleh Overstreet (dalam Puspitasari dan Nuryoto, 2002), yaitu sikap untuk belajar, memiliki rasa tanggung jawab, memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif, memiliki kemampuan untuk menjalin hubungan sosial, minat dan cinta. Berikut tabel distribusi penyebaran butir aitem sebelum uji coba.

**Tabel 7. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala
Kematangan emosi Sebelum Uji Coba**

NO	ASPEK	NO. BUTIR		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Sikap untuk belajar	1, 2, 21, 22, 41, 42	17, 18, 35, 36, 51, 52	12
2	Memiliki rasa tanggungjawab	3, 4, 23, 24, 43, 44	19, 20, 37, 38, 53, 54	12
3	Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif	11, 12, 25, 26, 45, 46	5, 6, 39, 40, 55, 56	12
4	Memiliki kemampuan untuk menjalin hubungan sosial	13, 14, 31, 32, 47, 48	7, 8, 27, 28, 57, 58	12
5	Minat dan cinta	15, 16, 33, 34, 49, 50	9, 10, 29, 30, 59, 60	12
TOTAL		30	30	60

3) Skala Prokrastinasi akademik

Skala Prokrastinasi dalam penelitian ini disusun berdasarkan ciri-ciri Prokrastinasi yang dikemukakan Ferrari (1995) yaitu: a). Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, b). Keterlambatan dalam mengerjakan tugas, c). Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja, d). Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Berikut adalah kisi-kisi skala prokrastinasi.

Tabel 8. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Prokrastinasi akademik Sebelum Uji Coba

No	Aspek	No. Butir		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	7, 19, 25, 30, 31, 45, 49, 57	16, 17, 22, 27, 32, 34, 43	15
2	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	2, 6, 13, 29, 38, 48, 50, 52	3, 5, 8, 11, 20, 40, 44	15
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja	9, 15, 23, 53, 54, 58, 59, 60	4, 14, 33, 39, 47, 55, 56	15
4	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	1, 18, 26, 28, 35, 36, 41, 42	10, 12, 21, 24, 37, 46, 51	15
Jumlah		32	28	60

Ketiga Skala ini disusun dengan model skala Likert yang terdiri dari pernyataan-pernyataan dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable* terhadap setiap pernyataan dalam kategori jawaban: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Nilai masing-masing jawaban untuk aitem *favourable* adalah “Sangat Setuju (SS)” diberi nilai 4, jawaban “Setuju (S)” diberi nilai 3, jawaban “Tidak Setuju (TS)” diberi nilai 2, dan jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)” diberi nilai 1, jawaban “Setuju (S)” diberi nilai 2, jawaban “Tidak Setuju (TS)” diberi nilai 3, dan jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi nilai 4.

2. Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Uji coba alat ukur penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 09 September 2016 pada siswa SMK Negeri 1 Stabat. Selanjutnya tanggal 10 September 2016 dilakukan pengecekan dan sekaligus penyekoran terhadap skala yang telah terkumpul, kemudian pada 11 September 2016 dilanjutkan dengan pengolahan data guna mengetahui validitas, reliabilitas skala.

Dalam pelaksanaannya di lapangan, peneliti dibantu oleh rekan menyebarkan skala ukur kepada siswa. Penyebaran skala ukur dilakukan setelah jam pelajaran sekolah usai, sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar siswa. Siswa dikumpulkan di dalam ruangan kelas, kemudian peneliti menjelaskan maksud penelitian kepada para siswa. Setelah itu peneliti

membagikan skala dan meminta kesediaan siswa untuk mengisi skala penelitian, kemudian memberikan penjelasan tentang tata cara pengisian skala kepada para siswa.

Skala yang tersebar pada tahap uji coba ini, yakni skala *Self Regulated Learning*, skala kematangan emosi dan skala prokrastinasi akademik sebanyak 50 eksemplar dan kesemuanya dapat dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala tersebut, karena memenuhi syarat dengan memberikan jawaban yang sesuai dengan petunjuk pengisian. Setelah semuanya terkumpul, dilakukan penilaian terhadap butir skala dengan cara membuat format nilai berdasarkan skor-skor yang ada pada setiap lembarnya, kemudian skor yang merupakan pilihan subjek pada setiap butir pernyataan dipindahkan ke program *windows excel* untuk keperluan tabulasi data, yaitu lajur untuk nomor pernyataan dan baris untuk nomor subjek.

Berdasarkan hasil uji coba skala *Self Regulated Learning* yang berjumlah 32 butir, diketahui terdapat 2 aitem yang gugur, yakni aitem nomor 4 dan 21. Sehingga jumlah aitem valid 30. Aitem valid tersebut memiliki koefisien korelasi $r_{bt} = 0,315$ sampai $r_{bt} = 0,685$. Tabel berikut merupakan distribusi penyebaran butir skala *Self Regulated Learning* setelah uji coba.

Tabel 9. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala *Self Regulated Learning* Setelah Uji Coba

No	Aspek-aspek	NOMOR BUTIR				Jlh Valid
		<i>Favourable</i>		<i>Unfavourable</i>		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Metakognisi	1, 6, 7, 10, 15, 18, 24, 30		13, 19, 25.		11
2.	Motivasi	2, 8, 20, 26, 29, 32		5, 11, 14, 23		10
3.	Perilaku	16, 22, 27, 31	21	3, 9, 12, 17, 28	4	9
TOTAL		18	1	12	1	30

Setelah selesai pengujian validitas butir, kemudian dilanjutkan dengan analisis reliabilitas yang menggunakan formula *Cronbach's Alpha*. Indeks reliabilitas yang diperoleh sebesar $r_{tt} = 0,922$. Berdasarkan indeks reliabilitas tersebut, maka skala yang telah disusun dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, yaitu dapat digunakan pada saat yang lain dalam mengungkap *Self Regulated Learning*.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji coba skala kematangan emosi yang berjumlah 60 butir, diketahui bahwa terdapat 5 aitem yang gugur, yakni aitem 10, 14, 26, 29, dan 40. Sehingga aitem yang valid berjumlah 55 aitem dan keseluruhan aitem yang valid memiliki koefisien korelasi $r_{bt} = 0,307$ sampai $r_{bt} = 0,777$. Tabel berikut merupakan distribusi penyebaran butir skala kematangan emosi setelah uji coba.

Tabel 10. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Kematangan emosi Setelah Uji Coba

No	Aspek-aspek	NOMOR BUTIR				Jlh Valid
		<i>Favourable</i>		<i>Unfavourable</i>		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Sikap untuk belajar	1, 2, 21, 22, 41, 42		17, 18, 35, 36, 51, 52		12
2	Memiliki rasa tanggungjawab	3, 4, 23, 24, 43, 44		19, 20, 37, 38, 53, 54		12
3	Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif	11, 12, 25, 45, 46	26	5, 6, 39, 55, 56	40	10
4	Memiliki kemampuan untuk menjalin hubungan sosial	13, 31, 32, 47, 48	14	7, 8, 27, 28, 57, 58		11
5	Minat dan cinta	15, 16, 33, 34, 49, 50		9, 30, 59, 60	10, 29	10
TOTAL		28	2	27	3	55

Setelah selesai pengujian validitas butir, kemudian dilanjutkan dengan analisis reliabilitas yang menggunakan formula *Cronbach's Alpha*. Indeks reliabilitas yang diperoleh sebesar $r_{tt} = 0,957$. Berdasarkan indeks reliabilitas tersebut, maka skala yang telah disusun dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, yaitu dapat digunakan pada saat yang lain dalam mengungkap kematangan emosi.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji coba skala prokrastinasi akademik yang berjumlah 60 butir, diketahui 6 aitem gugur yaitu nomor 6, 18, 28, 35, 58, dan 60. Semua aitem valid yang berjumlah 54 memiliki koefisien korelasi $r_{bt} = 0,306$ sampai $r_{bt} = 0,711$. Tabel berikut merupakan distribusi penyebaran butir skala prokrastinasi akademik setelah uji coba.

Tabel 11. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Prokrastinasi akademik Setelah Uji Coba

No	Aspek-aspek	NOMOR BUTIR				Jlh Valid
		<i>Favourable</i>		<i>Unfavourable</i>		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	7, 19, 25, 30, 31, 45, 49, 57		16, 17, 22, 27, 32, 34, 43		15
2	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	2, 13, 29, 38, 48, 50, 52	6	3, 5, 8, 11, 20, 40, 44		14
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja	9, 15, 23, 53, 54, 59,	58, 60	4, 14, 33, 39, 47, 55, 56		13
4	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	1, 26, 36, 41, 42	18, 28, 35	10, 12, 21, 24, 37, 46, 51		12
TOTAL		26	6	28	0	54

Setelah selesai pengujian validitas butir, kemudian dilanjutkan dengan analisis reliabilitas yang menggunakan formula *Cronbach's Alpha*. Indeks reliabilitas yang diperoleh sebesar $r_{tt'} = 0,953$. Berdasarkan indeks reliabilitas tersebut, maka skala yang telah disusun dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, yaitu dapat digunakan pada saat yang lain dalam mengungkap prokrastinasi akademik.

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016 kepada 123 orang siswa, dimana segala bentuk sistem dan cara pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan pada tahap awal pengambilan data dalam rangka uji coba skala, yakni peneliti mendatangi pihak sekolah guna meminta izin untuk

melakukan penelitian dan penyebaran skala ukur penelitian. Segala tata cara pelaksanaan penelitian tidak jauh berbeda dengan tahap pelaksanaan uji coba skala ukur, namun yang menjadi subjek penelitian tidak lagi siswa yang sama pada saat uji coba alat ukur dilakukan.

Setelah skala ukur terkumpul semua, diketahui bahwa seluruh siswa telah mengisi skala dengan benar, yaitu tidak adanya jawaban yang terlewat atau kosong. Kemudian dilakukan proses skoring seperti yang dilakukan untuk uji coba skala ukur. Kemudian data mentah tersebut di pindahkan ke program *windows excel*, setelah ketiga data yang dibutuhkan terkumpul, yakni data nilai total prokrastinasi akademik, data nilai total *Self Regulated Learning*, dan data nilai total kematangan emosi dari setiap siswa. Setiap data dipasangkan kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan program SPSS. Nilai *Self Regulated Learning* selanjutnya disebut sebagai X_1 , nilai kematangan emosi disebut sebagai X_2 dan nilai prokrastinasi akademik disebut sebagai Y .

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda, dimana teknik ini akan dilihat bagaimana hubungan *Self Regulated Learning* dan kematangan emosi dengan prokrastinasi akademik pada siswa, dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Stabat. Namun, sebelum data dianalisis dengan teknik Analisis Regresi Berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap variabel yang menjadi pusat perhatian.

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran ini adalah untuk membuktikan bahwa penyebaran data penelitian yang menjadi pusat perhatian, menyebar berdasarkan prinsip kurve normal. Uji normalitas sebaran dianalisis dengan menggunakan formula *Kolmogorov-Smirnov Test*. Berdasarkan analisis tersebut, maka diketahui bahwa data ke tiga variable yang dianalisis mengikuti sebaran normal, yaitu berdistribusi sesuai dengan prinsip kurve normal Ebbing Gauss. Sebagai kriterianya apabila $p > 0,050$ maka sebarannya dinyatakan normal, sebaliknya apabila $p < 0,050$ sebarannya dinyatakan tidak normal (Hadi dan Pamardingsih, 2000). Tabel berikut ini merupakan rangkuman hasil perhitungan uji normalitas sebaran:

Tabel 12 . Rangkuman hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran

Variabel	RERATA	SB	K-Z	p	Keterangan
<i>Self Regulated Learning</i>	72,64	10,780	1,033	0,236	Normal
Kematangan emosi	127,34	23,526	1,175	0,126	Normal
Prokrastinasi akademik	142,98	21,527	0,828	0,499	Normal

Keterangan :

RERATA = Nilai rata-rata

SB = Simpangan Baku (Standart Deviasi)

p = Peluang Terjadinya Kesalahan

K-Z = Kolmogorov-Smirnov Z Test

b. Uji Linieritas Hubungan

Uji linieritas hubungan dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Artinya apakah *Self Regulated Learning* dan kematangan emosi dapat menerangkan timbulnya prokrastinasi akademik. Hal

ini secara visualisasi dapat diterangkan dengan melihat garis linieritas, yaitu meningkatnya atau menurunnya nilai sumbu Y (prokrastinasi akademik) seiring dengan meningkatnya atau menurunnya nilai sumbu masing-masing variabel bebas.

Berdasarkan uji linieritas, dapat diketahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat, dapat atau tidak dianalisis secara korelasional. Hasil analisis menunjukkan bahwa antara variabel bebas (*Self Regulated Learning* dan kematangan emosi) mempunyai hubungan yang linier terhadap variabel terikat (prokrastinasi akademik). Sebagai kriterianya apabila $p < 0,050$ maka dinyatakan mempunyai derajat hubungan yang linier (Hadi dan Pamardiningsih, 2000).

Tabel 13. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan

Korelasional	F Beda	p Beda	Keterangan
X1- Y	80,440	< 0,001	Linier
X2 – Y	79,612	< 0,001	Linier

Keterangan :

X₁ = *Self Regulated Learning*

X₂ = Kematangan emosi

Y = Prokrastinasi akademik

F Beda = Koefisien linieritas

p Beda = Proporsi peluang terjadinya kesalahan

2. Hasil Perhitungan Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan Analisis Regresi Berganda, diketahui bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara *Self Regulated Learning* (X₁) dan kematangan emosi (X₂) terhadap prokrastinasi akademik (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien $F_{reg} = 67,964$; $p < 0,001$. Diketahui nilai $F_{tabel} = 3,07$. Sebagai kriterianya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis yang dinyatakan dalam penelitian ini dinyatakan diterima (Azwar, 1999). Berdasarkan

kriteria tersebut maka diketahui bahwa hipotesis penelitian ini dinyatakan diterima, dengan kata lain bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara *Self Regulated Learning* dan kematangan emosi terhadap prokrastinasi akademik. Berikut adalah rangkuman hasil perhitungan Analisis Regresi Berganda.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Perhitungan Analisis Regresi

Sumber	JK	Db	RK	F	p
Regresi	30027,189	2	15013,594	67,964	< 0,001
Residu	26508,778	120	220,906		
Total	56535,967	122			

Keterangan :

JK = Jumlah kuadrat

RK = Rerata kuadrat

F = Koefisien korelasi

P = Peluang terjadinya kesalahan

Kemudian dari perhitungan Analisis Regresi, dapat diketahui bobot sumbangan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah tabel perbandingan bobot variabel bebas.

Tabel 14 . Rangkuman Hasil Perhitungan Perbandingan Bobot Variabel Bebas

Variabel X	Korelasi Lugas		Korelasi Parsial		Bobot Sumbangan Efektif SE %
	r_{xy}	P	r_{xy} sisa x	P	
X1-Y	- 0,646	< 0,001	- 0,494	< 0,001	41,8 %
X2-Y	- 0,616	< 0,001	- 0,441	< 0,001	37,9 %

Dari rangkuman tabel di atas diketahui terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara *Self Regulated Learning* dengan prokrastinasi akademik, dengan koefisien korelasi sebesar $-0,646$ dan sumbangan efektif sebesar $87,0\%$. Kemudian diketahui bahwa juga terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara kematangan emosi dengan prokrastinasi akademik, dengan koefisien korelasi sebesar $-0,616$ dan sumbangan efektif sebesar $37,9\%$.

3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik

a. Mean Hipotetik

Variabel *Self Regulated Learning*, jumlah butir yang dipakai adalah sebanyak 30 butir yang diformat dengan skala likert dalam 4 jawaban, maka mean hipotetiknya adalah $\{(30 \times 1) + (30 \times 4)\} : 2 = 75$.

Variabel kematangan emosi, jumlah butir yang dipakai adalah sebanyak 55 butir yang diformat dengan skala likert dalam 4 jawaban, maka mean hipotetiknya adalah $\{(55 \times 1) + (55 \times 4)\} : 2 = 137,5$.

Variabel prokrastinasi akademik, jumlah jumlah butir yang dipakai adalah sebanyak 54 butir yang diformat dengan skala likert dalam 4 jawaban, maka mean hipotetiknya adalah $\{(54 \times 1) + (54 \times 4)\} : 2 = 135$.

b. Mean Empirik

Berdasarkan analisis data, seperti yang terlihat dari uji normalitas sebaran diketahui bahwa, mean empirik variabel *Self Regulated Learning* adalah $72,64$; variabel kematangan emosi adalah $127,34$; dan variabel prokrastinasi akademik $142,98$.

c. Kriteria

Kriteria yang dipakai untuk menentukan tinggi rendahnya *Self Regulated Learning*, kematangan emosi dan prokrastinasi akademik pada siswa SMK Negeri 1 Stabat, digunakan prinsip kurve normal yang dibagi 5 bidang/daerah dengan menggunakan mean hipotetik sebagai titik tengah dalam kurve normal. Selanjutnya besar satu bidang ditentukan oleh besarnya 1 *standart deviasi* (SD). Nilai yang berada di bawah batas nilai -2SD dinyatakan sangat rendah, nilai yang berada diantara batas nilai -2SD sampai batas nilai -1SD dinyatakan rendah, nilai yang berada diantara batas nilai -1SD sampai +1SD dinyatakan normal/sedang, nilai yang berada diantara batas nilai +1SD sampai nilai +2SD dinyatakan tinggi dan nilai yang berada nilai yang berada di atas +2SD dinyatakan sangat tinggi.

Untuk variabel *Self Regulated Learning* SDnya adalah 10,780; variabel kematangan emosi SDnya adalah 23,526; dan variabel prokrastinasi akademik SDnya adalah 21,527.

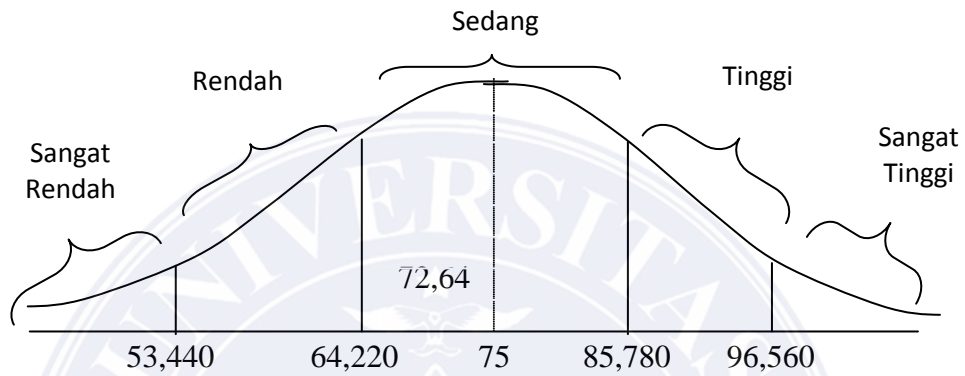
Tabel 15 . Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik

VARIABEL	NILAI RATA-RATA		KETERANGAN
	Hipotetik	Empirik	
<i>Self Regulated Learning</i>	75	72,64	Tergolong Sedang
Kematangan emosi	137,5	127,34	Tergolong Sedang
Prokrastinasi akademik	135	142,98	Tergolong Sedang

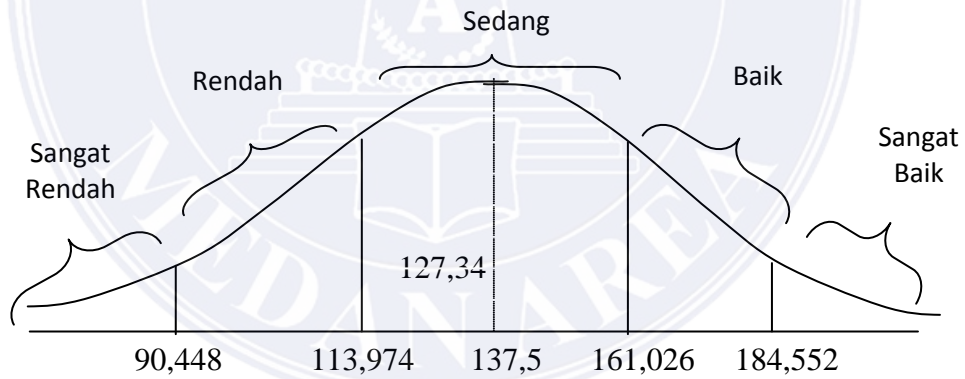
Berdasarkan perbandingan kedua nilai rata-rata di atas (mean hipotetik dan mean empirik), maka dapat dinyatakan bahwa subjek penelitian ini memiliki terhadap *Self Regulated Learning* yang tergolong sedang, dan memiliki

kematangan emosi yang tergolong sedang, prokrastinasi akademik yang diperoleh tergolong rata-rata.

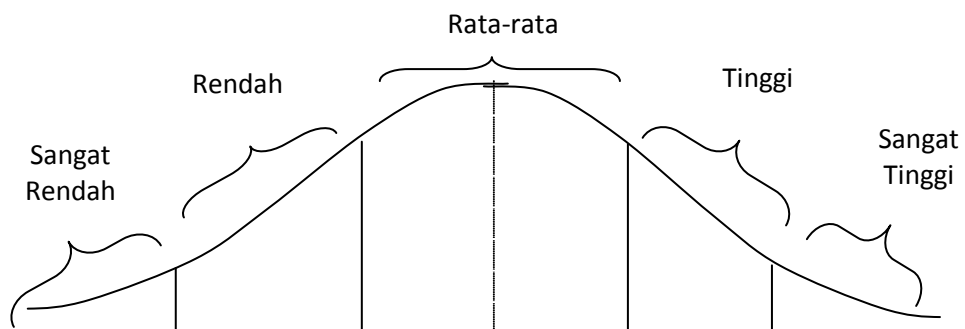
Kurva Normal Variabel *Self Regulated Learning*



Kurva Normal Variabel Kematangan emosi



Kurva Normal Variabel Prokrastinasi akademik



142,98

91,946 113,473 135 156,527 178,054

D. Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara *Self Regulated Learning* dan kematangan emosi dengan prokrastinasi akademik. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien $F_{reg} = 67,964$; $p < 0,001$. Ini menandakan bahwa semakin baik *Self Regulated Learning* dan semakin baik kematangan emosi maka akan semakin rendah prokrastinasi akademik, dan sebaliknya semakin rendah *Self Regulated Learning* dan semakin rendah kematangan emosi maka akan semakin tinggi prokrastinasi akademik.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Self Regulated Learning* dan kematangan emosi membentuk hubungan negatif yang sangat signifikan dengan prokrastinasi akademik. Hasil penelitian ini turut memperkuat temuan penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Nuroh (2006), Ghufron (2003), dan Widyari (2011), yang juga menemukan hubungan negatif yang signifikan antara *self regulated learning* dengan perilaku prokrastinasi siswa.

Prokrastinasi akademik merupakan suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas yang penting. Perkembangan prokrastinasi akademik siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, sehingga tingkat atau kadar prokrastinasi yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar siswa

(eksternal). Dengan diketahui secara pasti faktor-faktor penyebab terjadinya prokrastinasi akademik siswa, maka dapat digunakan sebagai pengambil kebijakan mengenai cara langkah-langkah yang tepat untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa. Harapannya dengan berkurangnya prokrastinasi akademik, siswa dapat menyelesaikan tugas perkembangannya dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang optimal.

Gafni dan Geri (dalam Liling, dkk, 2013) mendefinisikan prokrastinasi sebagai kecenderungan yang berada di bawah kontrol seseorang untuk menunda aktivitas hingga detik-detik terakhir, atau tidak melakukannya sama sekali. Millgram (dalam Ghufron & Rini, 2010) mengatakan bahwa prokrastinasi adalah perilaku yang spesifik yang meliputi : (1) suatu perilaku yang melibatkan unsur penundaan, baik untuk memulai maupun menyelesaikan tugas atau aktivitas, (2) menghasilkan akibat-akibat lain yang lebih jauh, misalnya keterlambatan tugas maupun kegagalan dalam mengerjakan tugas, (3) melibatkan suatu tugas yang dipersiapkan oleh pelaku prokrastinasi sebagai suatu tugas yang penting untuk dikerjakan, misalnya tugas kantor, tugas sekolah, maupun tugas rumah tangga, (4) menghasilkan keadaan emosional yang tidak menyenangkan, misalnya perasaan cemas, perasaan bersalah, marah, panik, dan sebagainya.

Siswa yang memiliki perilaku prokrastinasi, jika menghadapi tugas apapun, akan cenderung untuk menunda-nunda penyelesaian tugas. Padahal penundaan yang mereka lakukan mengakibatkan mereka kehilangan kesempatan dan peluang yang datang. Berbagai hasil penelitian menemukan faktor-faktor pada diri siswa yang mempengaruhi seseorang untuk mempunyai suatu kecenderungan perilaku

prokrastinasi yaitu rendahnya kemampuan *self regulated learning* (Tuckman dalam Mugista, 2014).

Lebih lanjut Suyasa (dalam Melati, dkk, 2007) menyebutkan bahwa siswa memulai aktifitas belajarnya dengan membangun tujuan belajar. Pada saat mengerjakan tugas belajar, siswa akan mengobservasi aktifitasnya, membandingkan performansinya dengan tujuan yang diinginkan dan melanjutkan aktifitasnya atau mengubah pendekatan yang dimiliki bila mereka menemukan bahwa performansinya tidak sesuai dengan tujuan belajar mereka serta memutuskan penggunaan pendekatan yang lebih efektif. Menurut Hsiao (2000) bahwa siswa yang melakukan *self regulated learning* memiliki usaha yang sistematis dan terkontrol dalam belajar serta bertanggung jawab atas aktifitas belajar yang dilakukannya, sehingga mampu meminimalisir perilaku prokrastinasi.

Self regulated learning merupakan cara pandang individu yang dalam proses akademik mereka. Saat melakukan aktifitas belajar, siswa berusaha untuk mengaktifkan segala kemampuan yang dimilikinya, baik kemampuan kognisi, afeksi dan perilaku. Kemampuan kognisi yang dimiliki berkaitan dengan metakognisi, sedangkan kemampuan afeksi lebih kearah motivasi dalam belajar. Kedua komponen tersebut, yaitu metakognisi dan motivasi juga didukung oleh perilaku afektif individu dalam aktifitas belajar. Akhirnya *self regulated learning* yang dilakukan oleh siswa saat melibatkan proses dalam diri individu untuk secara konsisten menjaga kestabilan motivasinya dalam belajar, mengaktifkan

proses kognisi dan mengoptimalkan perilaku dalam belajar, sehingga mampu menghindari perilaku prokrastinasi,

Schemeck (1983), Derry (1993), Vermont (1993) (dalam Purwanto,2000) mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu produk (hasil) berpikir, dan kualitas hasil belajar ditentukan oleh kualitas pikiran. *Self regulated learning* terjadi ketika siswa secara sistematis menentukan atau mengatur perilaku dan kognisinya dengan memproses dan menginteretasi pengetahuan, mengulang informasi yang harus diingat serta membangun dan memelihara kepercayaan yang positif mengenai kemampuan diri dalam belajar dan mengantisipasi segala hasil atau akibat dari aktifitasnya, sehingga dengan *self regulated learning* yang baik akan memperkecil kemungkinan terjadinya prokrastinasi.

Selanjutnya, Gilliom (dalam Gunarsa, 2004) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi adalah kematangan emosi. Siswa yang mampu mengelola emosinya dengan baik akan mampu melakukan meminimalisir prokrastinasi akademik dalam tugas-tugas tertentu. Hal ini disebabkan karena kematangan emosi akan mempengaruhi bagaimana siswa dalam berperilaku sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dalam meminimalisir prokrastinasi akademik kemampuan dalam mengendalikan dan mengelola emosi menjadi salah satu faktor yang sangat penting sebab peran afeksi (perasaan) turut berkontribusi dalam mewujudkan tercapainya tujuan belajar.

Penelitian ini turut menegaskan bahwa perilaku prokrastinasi akademik siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal siswa tersebut, antara lain *self regulated learning* dan kematangan emosi dari siswa itu sendiri. Seperti yang

telah diulas pada pembahasan di atas, bila kedua faktor tersebut dapat diorganisasikan dengan baik dalam diri siswa, maka akan dapat memperkecil rasio perilaku prokrastinasi akademik siswa, meski tidak dapat dipungkiri bahwa juga terdapat faktor eksternal yang turut berpengaruh terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa *self regulated learning* dan kematangan emosi memiliki bobot sumbangan efektif terhadap prokrastinasi akademik sebesar 53,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mempengaruhi lebih dari 50% terhadap perilaku prokrastinasi pada siswa, yang dalam hal ini adalah siswa SMK Negeri 1 Stabat. Dengan demikian masih terdapat faktor lain sebesar 46,9% yang juga tidak dapat diabaikan dalam upaya menekan perilaku prokrastinasi ini, seperti kondisi fisik individu, gaya pengasuhan orang tua, serta kondisi lingkungan siswa itu sendiri.

Secara parsial *Self Regulated Learning* membentuk hubungan negatif yang signifikan dengan prokrastinasi akademik pada siswa, dengan koefisien korelasi sebesar $-0,646$; $p < 0,001$. Dalam penelitian ini diketahui *Self Regulated Learning* memberi sumbangan efektif sebesar 41,8%. Sumbangan efektif tersebut menunjukkan bahwa, *Self Regulated Learning* yang baik dan positif akan menurunkan tingkat prokrastinasi akademik siswa, dimana dalam penelitian ini ialah para siswa SMK Negeri 1 Stabat.

Demikian pula diketahui bahwa kematangan emosi juga memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan prokrastinasi akademik siswa, diketahui

koefisien korelasinya adalah $-0,616$, dengan bobot sumbnagan efektif sebesar 37,9%.

Dengan melihat perbandingan nilai rata-rata/mean empiriknya *Self Regulated Learning* 72,64 dan nilai rata-rata hipotetiknya 75. Untuk variabel kematangan emosi nilai rata-rata/mean empiriknya 127,34 dan nilai rata-rata hipotetiknya 137,5. Selanjutnya untuk prokrastinasi akademik diketahui bahwa mean rata-rata/mean empiriknya 142,98 dan mean hipotetiknya adalah 135.

Perbandingan kedua nilai rata-rata di atas (mean hipotetik dan mean empirik), menunjukkan bahwa subjek penelitian ini memiliki *Self Regulated Learning* dan kematangan emosi yang tergolong sedang. sedangkan prokrastinasi akademik yang diperoleh tergolong rata-rata.

Berdasarkan hasil nilai perbandingan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini dinyatakan diterima, yaitu terdapat hubungan negative yag signifikan antara *Self Regulated Learning* dan kematangan emosi, dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMK Negeri 1 Stabat, dengan asumsi semakin baik *Self Regulated Learning* dan semakin baik kematangan emosi, maka akan semakin rendah prokrastinasi akademik siswa.

B A B V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara *Self Regulated Learning* dan kematangan emosi dengan prokrastinasi akademik. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien $F_{reg} = 67,946$; Diketahui koefisien korelasi $r_{x1x2y} = 0,729$; $p < 0,001$. Dengan demikian dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima, yakni terdapat hubungan negative antara *self regulated learning* dan kematangan emosi dengan prokrastinasi akademik siswa, dengan asumsi semakin baik *Self Regulated Learning* dan semakin baik kematangan emosi maka akan semakin rendah prokrastinasi akademik, dan sebaliknya semakin buruk *Self Regulated Learning* dan semakin rendah kematangan emosi maka akan semakin tinggi prokrastinasi akademik. Total sumbangan efektif dari kedua variabel bebas (*Self Regulated Learning* dan kematangan emosi) terhadap prokrastinasi akademik adalah sebesar 53,1%. Dari hasil ini diketahui bahwa masih terdapat 46,9% sumbangan dari faktor lain terhadap prokrastinasi akademik.
2. Ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara *Self Regulated Learning* dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMK Negeri 1

Stabat, dengan koefisien korelasi $r_{x1y} = - 0,646$; $p < 0,001$; dan bobot sumbangan efektif sebesar 41,8%.

3. Ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kematangan emosi dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMK Negeri 1 Stabat, dengan koefisien korelasi $r_{x2y} = - 0,616$; $p < 0,001$; dan bobot sumbangan efektif sebesar 37,9%.
4. Berdasarkan perbandingan kedua nilai rata-rata di atas (mean hipotetik dan mean empirik), maka dapat dinyatakan bahwa subjek penelitian ini memiliki *Self Regulated Learning* yang tergolong sedang, kematangan emosi yang tergolong sedang, sedangkan prokrastinasi akademik yang diperoleh tergolong rata-rata.

B. Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain:

1. Saran Kepada Subjek Penelitian

Melihat ada hubungan yang signifikan antara *Self Regulated Learning* dan kematangan emosi terhadap prokrastinasi akademik diharapkan agar siswa lebih mampu mengontrol dan mengelola emosi dalam menghadapi tuntutan belajar baik disekolah maupun dirumah, sehingga perilaku prokrastinasi tersebut dapat diminimalisir, sehingga hasil belajar dapat lebih optimal.

2. Saran kepada guru

Kematangan emosi yang berperan terhadap perilaku prokrastinasi siswa, maka diharapkan guru dapat menjadi Pembina dan membimbing siswa dalam mengelola emosional mereka di sekolah, dimana tahap perkembangan siswa sekolah menengah atas ini merupakan tahap pencarian jati diri, dengan pembinaan dan bimbingan yang baik diharapkan siswa akan lebih mampu mengelola emosi mereka dalam menyelesaikan tahap perkembangan ini.

3. Saran Kepada Peneliti Berikutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi prokrastinasi akademik individu, sehingga penelitian ini akan semakin kaya dan kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Ablard, K. E. dan Lipschultz, R. E. 1998. *Self-Regulated Learning in High Achieving Students: Relation to Advanced Reasoning, Achievement Goals, and Gender*. *Journal of Educational Psychology*, 90(1), 94-101.
- Anggawijaya, Sabatini. 2013. Hubungan antara Depresi dan Prokastinasi Akademik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Universitas Surabaya : Surabaya:
- Andarini, Sekar. 2013. Hubungan antara Distress dan Dukungan Sosial dengan Prokastinasi Akademik. *Jurnal Talenta Psikologi*. Universitas Sahid : Surakarta:
- Anggraeni, P. D. 2007. Prokastinasi pada Mahasiswa dalam Penyelesaian Skripsi. *Jurnal Psikologi*. Universitas Gunadarma : Jakarta:
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*. Bumi Aksara ; Jakarta:
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara : Jakarta:
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta:
- Burka, Jane B & Lenora M. Yuen. (2008). *Procrastination Why You Do It, What To Do About It Now*. Da Capo Press : USA
- Caplin, J P. 1997. *Kamus Lengkap Psikologi*. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Febriansyah, Randi. 2012. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Prokastinasi Akademik. *Jurnal Psikologi*. Universitas Islam Indonesia : Yogyakarta
- Ferrari, J. R. & Tice, D. 2000. Procrastination as a Self Handicap for Men and Women; A Task Avoidance Strategy in a Laboratory Setting. *Journal of Research in Personality*, Vol. 34.
- Gunarsa. 2004. *Dari Anak Sampai Usia lanjut: Bunga Rampai Psikologi Perkembangan*. PT. BPK Gunung Mulia : Jakarta
- Hurluck & Elizabeth, B. (1993). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Penerbit Erlangga : Jakarta:
- Jiou, Qun G, Denise A. Kathleen Collins. 2011. Academic Procratination and The Performance of Graduate-Level Cooperativve Group in Research Methods Courses. *Journal of The Scholarchip of Teaching and Learning*, Vol. 11, No 1.

- Koestner, Caroline Senecal & Robert J. Vallerand. 1995. Self Regulation and Academic Procrastination. *The Journal of Social Psychology*. Page 607-619.
- Ledy, Kusumasari. 2013. Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Prokstinasi Akademik Pada siswa. *Jurnal Unik*. Unika Soegijapranata : Malang
- Muhid. 2011. Hubungan antara *Self Regulated Learning* dengan Prokstinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Psikologi Pitutur*. Universitas Muria Kudus.
- Mugista, Mellysha. 2014. Kematangan Emosi dengan Prokrastinasi pada Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan. *ISSN : 2301-8259. VOL. 02 NO. 02*. Universitas Muhammadiyah : Malang:
- Myers, D.G. 2005. *Social Psychology*. McGraw Hill Companies Inc : New York
- Nuroh. 2006. Hubungan d *Self Regulated Learning* dengan Perilaku Prokstinasi Akademik. *Jurnal psikologi*. Universitas Maulana Malik : Malang
- Salomon, Laura J & Esther D Rothblum. 1984. Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Corralates. *Journal Of Counseling Psychology*, Vol 31 No. 4. American Psychological Association
- Schunk, D. H. & Etmer, P. A. (1999). *Self-Regulatory Processes During Computer Skiil Acquistion Goal and Self-Evaluative Influences*. *Journal of Educational Psychology*, 91, 251-260
- Tangney, J. P, Baumeister, R. F, & Boone, A. L. 2004. High Self Regulated Learning Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success. *Journal of Personality*, 72(2), 271-332
- Wolters, C. A. (1998). *Self-Regulated Laearning and College Students Regulation of Motivation*. *Journal of Educational Psychology*, 90, 224-235
- Zimmerman, B. J. 1989. *A Social Cognitive View of Self Regulated Learning*, *Journal of Educational Psychology*, 81 (3), 1-23.





Lampiran 1 Data Tryout















Lampiran 2 Hasil Uji Validitas & Reliabilitas

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.
DATASET ACTIVATE DataSet2.
DATASET CLOSE DataSet0.
RELIABILITY
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR000
07 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA
R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021
VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026
VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA

  /SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Scale: *Self Regulated Learning*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	95.70	175.071	.483	.920
VAR00002	95.96	174.447	.525	.919
VAR00003	95.70	174.010	.659	.918
VAR00004	95.88	177.822	.257	.923
VAR00005	95.72	175.104	.480	.920
VAR00006	95.72	174.042	.655	.918
VAR00007	95.66	174.515	.681	.918

VAR00008	96.36	168.194	.617	.918
VAR00009	95.66	174.515	.681	.918
VAR00010	96.34	173.658	.455	.920
VAR00011	95.96	173.509	.553	.919
VAR00012	96.44	172.374	.421	.921
VAR00013	95.92	169.953	.685	.917
VAR00014	96.22	168.175	.638	.917
VAR00015	96.02	173.081	.634	.918
VAR00016	96.02	174.755	.475	.920
VAR00017	96.56	174.007	.419	.921
VAR00018	96.52	170.091	.577	.918
VAR00019	96.28	170.328	.586	.918
VAR00020	96.02	173.898	.479	.920
VAR00021	95.88	177.822	.257	.923
VAR00022	96.26	174.849	.315	.923
VAR00023	96.70	172.378	.407	.921
VAR00024	96.14	173.143	.448	.920
VAR00025	95.86	173.674	.444	.920
VAR00026	96.40	172.776	.423	.921
VAR00027	96.38	168.200	.628	.918
VAR00028	96.30	169.561	.634	.918
VAR00029	96.20	167.796	.647	.917
VAR00030	96.78	174.951	.353	.922
VAR00031	96.32	171.079	.534	.919
VAR00032	96.56	174.007	.419	.921

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet3 WINDOW=FRONT.
DATASET ACTIVATE DataSet3.
DATASET CLOSE DataSet2.
RELIABILITY
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR000
07 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA
R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021
VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026
VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR000
34 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VA
R00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046 VAR00047 VAR00048
VAR00049 VAR00050 VAR00051 VAR00052 VAR00053 VAR00054
VAR00055 VAR00056 VAR00057 VAR00058 VAR00059 VAR00060
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Scale: Kematangan Emosi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	187.76	529.002	.511	.957
VAR00002	187.44	539.068	.307	.957

VAR00003	187.60	532.408	.526	.957
VAR00004	187.86	516.653	.777	.956
VAR00005	187.76	529.002	.511	.957
VAR00006	187.60	532.408	.526	.957
VAR00007	187.38	537.996	.346	.957
VAR00008	188.44	535.068	.347	.957
VAR00009	187.66	532.596	.376	.957
VAR00010	188.48	536.949	.216	.958
VAR00011	188.18	527.661	.578	.957
VAR00012	188.10	525.153	.543	.957
VAR00013	187.66	532.596	.376	.957
VAR00014	187.76	536.186	.285	.958
VAR00015	188.06	533.568	.352	.957
VAR00016	187.86	516.653	.777	.956
VAR00017	188.02	528.714	.552	.957
VAR00018	188.92	532.320	.321	.958
VAR00019	188.44	535.068	.347	.957
VAR00020	188.46	528.172	.525	.957
VAR00021	187.76	529.002	.511	.957
VAR00022	187.60	532.408	.526	.957
VAR00023	188.18	527.661	.578	.957
VAR00024	188.02	535.775	.334	.957
VAR00025	188.18	527.661	.578	.957
VAR00026	188.22	534.869	.238	.958
VAR00027	188.26	529.421	.446	.957
VAR00028	188.14	533.511	.405	.957
VAR00029	187.72	536.124	.285	.958
VAR00030	187.76	529.002	.511	.957
VAR00031	187.86	516.653	.777	.956
VAR00032	187.86	516.653	.777	.956
VAR00033	187.60	532.408	.526	.957
VAR00034	187.76	529.002	.511	.957
VAR00035	187.86	516.653	.777	.956

VAR00036	187.60	532.408	.526	.957
VAR00037	187.86	516.653	.777	.956
VAR00038	187.86	516.653	.777	.956
VAR00039	187.70	534.296	.397	.957
VAR00040	187.88	535.291	.289	.958
VAR00041	187.96	525.509	.430	.957
VAR00042	188.28	521.389	.607	.956
VAR00043	187.66	532.596	.376	.957
VAR00044	187.86	516.653	.777	.956
VAR00045	187.98	532.469	.412	.957
VAR00046	187.70	534.296	.397	.957
VAR00047	187.86	516.653	.777	.956
VAR00048	188.18	527.661	.578	.957
VAR00049	187.76	529.002	.511	.957
VAR00050	187.66	532.596	.376	.957
VAR00051	187.86	516.653	.777	.956
VAR00052	188.44	535.068	.347	.957
VAR00053	187.86	516.653	.777	.956
VAR00054	188.10	525.153	.543	.957
VAR00055	188.38	526.893	.502	.957
VAR00056	187.86	516.653	.777	.956
VAR00057	188.46	529.804	.408	.957
VAR00058	187.86	516.653	.777	.956
VAR00059	188.72	526.859	.438	.957
VAR00060	187.70	534.296	.397	.957

```

RELIABILITY
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR000
07 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA
R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021
VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026
VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR000
34 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VA
R00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046 VAR00047 VAR00048
VAR00049 VAR00050 VAR00051 VAR00052 VAR00053 VAR00054
VAR00055 VAR00056 VAR00057 VAR00058 VAR00059 VAR00060
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Scale: Prokrastinasi Akademik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	177.92	602.851	.592	.952
VAR00002	177.48	612.867	.458	.952
VAR00003	177.74	610.809	.528	.952
VAR00004	177.48	610.581	.636	.952
VAR00005	178.06	600.588	.654	.951
VAR00006	178.62	616.771	.245	.953
VAR00007	177.50	610.908	.623	.952

VAR00008	177.44	612.537	.614	.952
VAR00009	178.14	596.000	.694	.951
VAR00010	177.44	612.537	.614	.952
VAR00011	178.12	613.332	.358	.953
VAR00012	178.08	601.096	.652	.951
VAR00013	177.74	608.849	.563	.952
VAR00014	178.22	607.522	.418	.953
VAR00015	177.70	601.561	.711	.951
VAR00016	178.46	610.702	.400	.953
VAR00017	177.80	607.959	.645	.952
VAR00018	178.52	624.908	.055	.954
VAR00019	178.34	612.311	.369	.953
VAR00020	178.30	603.480	.563	.952
VAR00021	178.06	600.588	.654	.951
VAR00022	177.80	607.755	.541	.952
VAR00023	178.26	603.298	.575	.952
VAR00024	178.28	615.104	.306	.953
VAR00025	178.16	596.300	.698	.951
VAR00026	177.92	602.851	.592	.952
VAR00027	177.64	607.704	.493	.952
VAR00028	178.42	632.453	-.130	.955
VAR00029	178.16	596.300	.698	.951
VAR00030	178.08	601.096	.652	.951
VAR00031	177.92	602.851	.592	.952
VAR00032	177.64	607.704	.493	.952
VAR00033	178.18	603.089	.536	.952
VAR00034	178.16	596.300	.698	.951
VAR00035	178.24	622.553	.086	.954
VAR00036	177.98	599.285	.630	.951
VAR00037	177.74	608.849	.563	.952
VAR00038	178.56	611.517	.368	.953
VAR00039	177.48	612.867	.458	.952
VAR00040	178.10	605.888	.508	.952

VAR00041	178.34	612.311	.369	.953
VAR00042	178.30	603.480	.563	.952
VAR00043	178.06	600.588	.654	.951
VAR00044	177.80	607.755	.541	.952
VAR00045	178.26	603.298	.575	.952
VAR00046	178.04	611.468	.328	.953
VAR00047	178.48	604.663	.466	.952
VAR00048	177.92	602.851	.592	.952
VAR00049	177.64	607.704	.493	.952
VAR00050	178.18	603.089	.536	.952
VAR00051	177.48	612.867	.458	.952
VAR00052	177.74	610.809	.528	.952
VAR00053	177.48	610.581	.636	.952
VAR00054	178.14	596.000	.694	.951
VAR00055	177.64	607.704	.493	.952
VAR00056	178.22	607.522	.418	.953
VAR00057	177.70	601.561	.711	.951
VAR00058	178.24	622.553	.086	.954
VAR00059	178.30	603.480	.563	.952
VAR00060	178.34	617.168	.197	.954



Lampiran 3 Data Penelitian































Uji Normalitas

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=x1_SRL x2_KE y_PA

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x1_SRL	x2_KE	y_PA
	N	123	123	123
Normal Parameters ^a	Mean	72.64	127.34	142.98
	Std. Deviation	10.780	23.526	21.527
Most Extreme Differences	Absolute	.093	.106	.075
	Positive	.093	.098	.075
	Negative	-.070	-.106	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		1.033	1.175	.828
Asymp. Sig. (2-tailed)		.236	.126	.499
a. Test distribution is Normal.				

Uji Linieritas

MEANS TABLES=y_PA BY x1_SRL x2_KE
/CELLS MEAN COUNT STDDEV

/STATISTICS LINEARITY.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
y_PA * x1_SRL	123	100.0%	0	.0%	123	100.0%
y_PA * x2_KE	123	100.0%	0	.0%	123	100.0%

y_PA * x1_SRL

Report

y_PA

x1_SRL	Mean	N	Std. Deviation
48	175.00	1	.
52	147.00	1	.
54	157.50	4	19.053
56	164.67	3	25.007
57	160.67	3	18.771
58	154.83	6	31.333
60	177.00	1	.
62	156.33	3	12.897
63	135.00	1	.
64	154.67	3	32.868
65	161.33	6	14.208
66	157.00	5	14.353
67	145.33	3	8.963
69	150.00	1	.
70	143.80	5	12.696
71	146.50	6	12.178
72	152.50	4	15.286

73	140.14	7	15.038
74	147.60	10	16.331
75	145.00	8	19.420
76	141.57	7	7.254
77	128.00	1	.
78	130.00	1	.
79	132.00	3	12.124
80	138.33	3	18.930
81	129.67	3	10.786
82	126.00	1	.
83	122.33	3	3.512
84	135.67	6	19.562
85	104.00	2	.000
86	110.00	2	1.414
88	134.50	2	23.335
92	137.00	2	.000
93	105.00	1	.
96	103.50	2	.707
97	94.00	1	.
98	100.00	1	.
102	88.00	1	.
Total	142.98	123	21.527

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y_PA *	Between Groups	(Combined)	31566.863	37	853.158	2.904	.000
x1_SRL		Linearity	23629.556	1	23629.556	80.440	.000
		Deviation from Linearity	7937.306	36	220.481	.751	.831
	Within Groups		24969.105	85	293.754		
	Total		56535.967	122			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
y_PA * x1_SRL	-.646	.418	.747	.558

y_PA * x2_KE

Report

y_PA

x2_KE	Mean	N	Std. Deviation
77	164.50	2	24.749
82	170.50	2	27.577
83	164.50	4	8.347
86	141.50	2	3.536
89	163.33	3	19.502
91	139.00	1	.
94	175.67	3	3.512
99	170.50	2	4.950
102	169.50	2	3.536
104	175.00	1	.
105	167.67	3	14.012
108	154.00	1	.
111	163.00	1	.
112	149.00	2	4.243
113	147.00	3	24.269
114	152.00	1	.
117	160.00	1	.
119	150.20	5	6.140
121	139.00	4	21.307
122	139.00	1	.
123	159.00	1	.
124	146.00	2	5.657
125	137.00	1	.
126	142.50	2	7.778

127	138.67	3	12.097
129	149.00	1	.
130	124.00	4	18.815
131	133.50	2	16.263
132	132.00	2	14.142
133	132.75	4	7.932
134	134.33	6	7.474
135	138.25	4	8.139
136	164.33	3	17.786
137	137.25	4	1.258
138	132.40	5	9.236
139	138.00	3	6.557
140	132.50	2	.707
141	135.20	5	25.134
142	145.50	4	31.172
143	136.50	2	3.536
144	128.00	1	.
146	190.00	1	.
152	150.50	2	36.062
153	127.00	2	.000
156	122.00	1	.
158	131.00	3	11.358
160	109.00	1	.
170	105.00	1	.
172	100.00	1	.
173	130.33	3	36.665
175	104.00	1	.
177	94.00	1	.
181	88.00	1	.
Total	142.98	123	21.527

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y_PA *	Between Groups	(Combined)	37672.584	52	724.473	2.688	.000
x2_KE		Linearity	21453.675	1	21453.675	79.612	.000
		Deviation from Linearity	16218.909	51	318.018	1.180	.258
	Within Groups		18863.383	70	269.477		
	Total		56535.967	122			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
y_PA * x2_KE	-.616	.379	.816	.666



Lampiran 5
Hasil Analisis
Regresi
Berganda

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE ZPP
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT y_PA
  /METHOD=ENTER x1_SRL x2_KE
  /SCATTERPLOT=( *SRESID ,*ZPRED)

  /RESIDUALS HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) .

```

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y_PA	142.98	21.527	123
x1_SRL	72.64	10.780	123
x2_KE	127.34	23.526	123

Correlations

		y_PA	x1_SRL	x2_KE
Pearson Correlation	y_PA	1.000	-.646	-.616
	x1_SRL	-.646	1.000	.103
	x2_KE	-.616	.103	1.000
Sig. (1-tailed)	y_PA	.	.000	.000
	x1_SRL	.000	.	.100
	x2_KE	.000	.100	.
N	y_PA	123	123	123
	x1_SRL	123	123	123
	x2_KE	123	123	123

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x2_KE, x1_SRL ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y_PA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.729 ^a	.531	.523	14.863	.531	67.964	2	120	.000

a. Predictors: (Constant), x2_KE, x1_SRL

b. Dependent Variable: y_PA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30027.189	2	15013.594	67.964	.000 ^a
	Residual	26508.778	120	220.906		
	Total	56535.967	122			

a. Predictors: (Constant), x2_KE, x1_SRL

b. Dependent Variable: y_PA

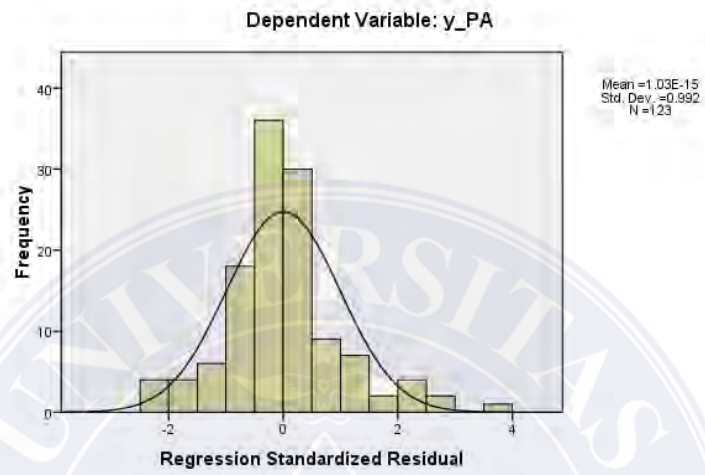
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	253.708	9.692		26.178	.000			
	x1_SRL	-.900	.144	-.451	-6.230	.000	-.646	-.494	-.389
	x2_KE	-.356	.066	-.389	-5.382	.000	-.616	-.441	-.336

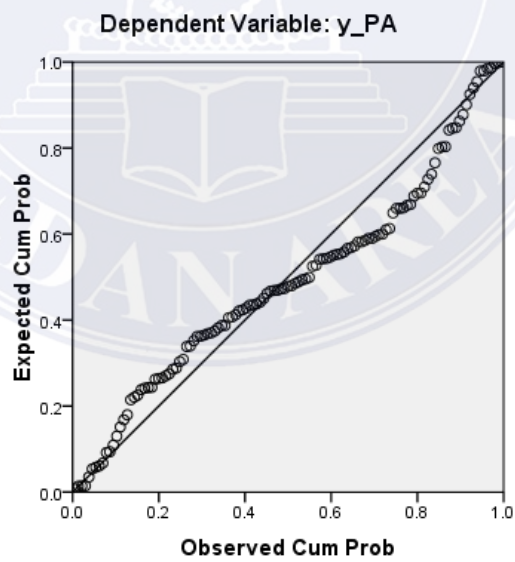
a. Dependent Variable: y_PA

Charts

Histogram

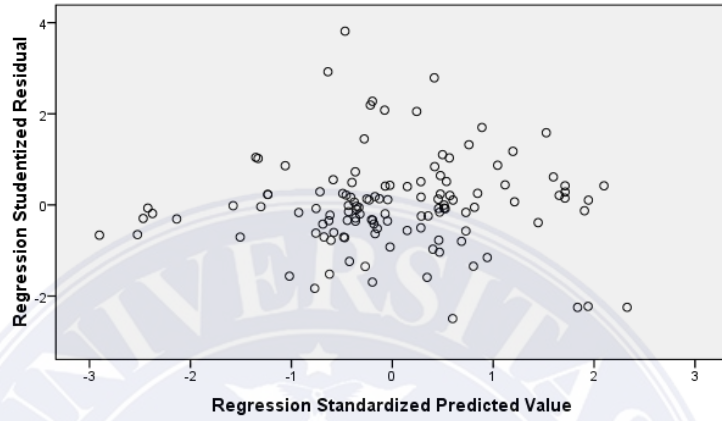


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: y_PA





Lampiran 6 Skala Penelitian

DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri siswa

1. Nama : _____
2. Kelas : _____

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam tiga bentuk skala ukur. Siswa siswi diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

- SS = Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
- S = Bila merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
- TS = Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
- STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

Siswa-siswi hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

Saya senang mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh sesama teman sekolah

SS ~~X~~ TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu SANGAT SETUJU terhadap pernyataan yang diajukan

SELAMAT MENGERJAKAN

SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
1	Saya terbiasa menunda mengerjakan tugas jika ada acara televisi yang saya sukai	SS	S	TS	STS
2	Saya jarang bisa menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	SS	S	TS	STS
3	Rencana saya minggu ini berjalan baik, sehingga tugas yang harus dikerjakan sudah saya selesaikan	SS	S	TS	STS
4	Saya menolak ajakan teman jika tidak sesuai jadwal yang sudah saya rencanakan	SS	S	TS	STS
5	Saya sering menyelesaikan tugas sebelum waktu yang ditargetkan habis	SS	S	TS	STS
6	Saya suka berlama-lama di kantin walaupun jadi terlambat masuk kelas	SS	S	TS	STS
7	Saya tetap menonton televisi, walaupun ada tugas yang harus dikumpulkan besok	SS	S	TS	STS
8	Saya lebih memilih menyelesaikan tugas agar tidak terlambat mengumpulkannya dari pada bermain dengan kawan	SS	S	TS	STS
9	Penyelesaian tugas sering tidak sesuai dengan waktu yang telah saya rencanakan karena saya malas mengerjakannya	SS	S	TS	STS
10	Saya akan menyelesaikan tugas terlebih dahulu, setelah itu baru mendengarkan musik	SS	S	TS	STS
11	Saya tidak tenang jika tugas sekolah belum selesai dikerjakan	SS	S	TS	STS
12	Saya tidak suka mengikuti aktifitas yang diadakan	SS	S	TS	STS
13	Saya sering terlambat masuk sekolah karena seringkali saya terlambat bangun	SS	S	TS	STS
14	Saya melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang saya rencanakan	SS	S	TS	STS
15	Tugas saya belum selesai walaupun waktu yang saya targetkan sudah lewat	SS	S	TS	STS
16	Jika ada pekerjaan rumah, saya lebih suka menyelesaikan secepatnya agar saya tenang	SS	S	TS	STS
17	Saya tetap mengerjakan tugas-tugas dari guru karena aturan dari orang tua	SS	S	TS	STS
18	Saya lebih menyukai film-film hiburan yang baik dari pada harus menyelesaikan tugas	SS	S	TS	STS
19	Tidak perlu mengerjakan PR secepatnya, karena nantinya dapat dikerjakan satu hari sebelum dikumpul	SS	S	TS	STS
20	Semua tugas telah saya selesaikan walaupun waktu mengumpul masih lama	SS	S	TS	STS
21	Sepulang sekolah, saya suka mengulang pelajaran	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	di rumah				
22	Saya menyelesaikan tugas secepatnya agar dapat melakukan kegiatan yang lain	SS	S	TS	STS
23	Saya tidak bisa mengerjakan tugas yang membutuhkan waktu yang teratur	SS	S	TS	STS
24	Saya lebih memilih tidur dibandingkan mengerjakan tugas sekolah	SS	S	TS	STS
25	Saya tidak perlu menceritakan semua kepada orangtua mengenai tugas-tugas yang diberikan oleh guru agar mereka tidak dapat mengingatkan saya untuk mengerjakannya	SS	S	TS	STS
26	Saya lebih suka mendengarkan mp3 atau radio dengan menggunakan headset daripada mendengarkan guru berceramah	SS	S	TS	STS
27	Saya perlu menceritakan semua kepada orangtua mengenai tugas-tugas yang diberikan oleh sekolah agar mereka dapat mengingatkan saya untuk mengerjakan tugas	SS	S	TS	STS
28	Saya menunda tugas karena mengikuti ekstrakurikuler yang ditentukan sekolah	SS	S	TS	STS
29	Saya belum menyelesaikan tugas karena waktu mengumpul masih lama	SS	S	TS	STS
30	Saya akan menunda-nunda menyelesaikan bagian tugas kelompok yang diberikan kepada saya	SS	S	TS	STS
31	Keadaan rumah yang tidak tenang dan nyaman membuat saya menunda mengerjakan tugas	SS	S	TS	STS
32	Bagian tugas kelompok yang diberikan kepada saya akan saya selesaikan secepatnya	SS	S	TS	STS
33	Saya membuat jadwal/catatan kecil untuk mengerjakan tugas pada saat di rumah agar dapat dilakukan secara teratur dan selesai tepat waktu	SS	S	TS	STS
34	Saya mengerjakan tugas tanpa diperintah orang lain karena sudah menjadi tugas saya sebagai pelajar	SS	S	TS	STS
35	Ketika ada tugas kelompok saya hanya mengobrol dengan teman-teman mengakibatkan tugas yang harus dikerjakan menjadi tertunda	SS	S	TS	STS
36	Saya lebih memilih bermain game di computer daripada mengetik makalah	SS	S	TS	STS
37	Saya akan mencari materi pelajaran terlebih dahulu sebelum membuka situs-situs yang menarik	SS	S	TS	STS
38	Saya tetap santai meskipun tugas sekolah belum selesai	SS	S	TS	STS
39	Saya tetap melakukan suatu tugas sesuai dengan apa yang sudah direncanakan	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
40	Saya menyelesaikan tugas sekolah sesuai dengan waktu yang saya tentukan	SS	S	TS	STS
41	Saya akan berhenti mengerjakan tugas ketika ada teman mengajak jalan	SS	S	TS	STS
42	Saya memilih menonton televisi yang saya sukai dar pada membaca materi untuk kuis	SS	S	TS	STS
43	Saya menunda-nunda menyelesaikan tugas, jika ada pekerjaan rumah yang harus diselesaikan	SS	S	TS	STS
44	saya menyicil dalam mempelajari materi pembelajaran	SS	S	TS	STS
45	Saya tidak pernah menunda-nunda untuk menyelesaikan tugas	SS	S	TS	STS
46	Saya lebih memilih menyelesaikan tugas dari pada menonton bioskop bersama teman-teman	SS	S	TS	STS
47	Walaupun kegiatan saya penuh, saya tetap mampu menyelesaikan PR yang sudah diberikan oleh guru tanpa menundanya	SS	S	TS	STS
48	Rencana saya minggu ini tidak berjalan dengan baik, sehingga tugas yang harus dikerjakan belum saya selesaikan	SS	S	TS	STS
49	Saya tetap tidak mengerjakan tugas-tugas sekolah meskipun ada aturan dari orangtua	SS	S	TS	STS
50	Saya tidak dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik dalam situasi apapun	SS	S	TS	STS
51	Saya menerima tawaran teman saya untuk berjalan-jalan dari pada mengerjakan tugas sekolah	SS	S	TS	STS
52	Saya membutuhkan waktu yang banyak untuk mengerjakan rangkuman dibandingkan teman-teman saya	SS	S	TS	STS
53	Saya merasa kesulitan untuk mnegumpulkan makalah sesuai batas waktu	SS	S	TS	STS
54	Saya selalu gagal dalam mengaplikasikan apa yang sudah direncanakan	SS	S	TS	STS
55	Meskipun saya tidak menyukai suatu tugas, saya tetap akan melaksanakannya sesuai dengan rencana awal	SS	S	TS	STS
56	Tugas saya sudah selesai walaupun waktu yang saya targetkan maasih panjang	SS	S	TS	STS
57	Saya mengerjakan makalah pada saat-saat terakhir pengumpulannya	SS	S	TS	STS
58	Saya lebih suka menunda waktu untuk melakukan sesuatu yang tidak saya sukai	SS	S	TS	STS
59	Saya tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu karena saya tidak perna membuat jadwal ataupun	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	catatan kecil				
60	Saya sering online, saya cenderung melewatkan waktu belajar	SS	S	TS	STS



SKALA SELF REGULATED LEARNING

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
1	Pada saat akan belajar, terlebih dahulu saya akan membuat perencanaan materi yang akan dipelajari	SS	S	TS	STS
2	Setiap menyelesaikan tugas pekerjaan rumah,saya harus mempunyai waktu yang ditargetkan.	SS	S	TS	STS
3	Saya orang yang mudah putus asa bila menemui kesulitan dalam mengerjakan soal	SS	S	TS	STS
4	Saat belajar, konsentrasi saya mudah terganggu	SS	S	TS	STS
5	Saya selalu mengalami kesulitan dalam membagi waktu belajar di rumah	SS	S	TS	STS
6	Saya akan menggunakan waktu yang senggang untuk belajar.	SS	S	TS	STS
7	Dalam mengerjakan tugas, saya berusaha untuk tetap bersemangat meskipun menemui kesulitan	SS	S	TS	STS
8	Saya suka bertanya pada guru bila ada materi pelajaran yang tidak saya mengerti	SS	S	TS	STS
9	Saya berani menyontek pada saat ujian dikelas	SS	S	TS	STS
10	Rencana belajar yang telah saya buat, selalu tidak sesuai dengan pelaksanaannya	SS	S	TS	STS
11	Saya mudah bosan pada saat belajar.	SS	S	TS	STS
12	Saya malas belajar, bila jadwal ujian masih lama	SS	S	TS	STS
13	Bila ada pelajaran yang tidak saya mengerti, saya akan diam saja	SS	S	TS	STS
14	Saya kurang disiplin dalam belajar	SS	S	TS	STS
15	Setiap ada PR saya akan datang ke sekolah lebih awal agar bisa meminjam buku PR teman	SS	S	TS	STS
16	Saya akan terganggu belajar, bila lingkungan disekitar saya berisik	SS	S	TS	STS
17	Saya mengalami hambatan dalam mengatasi kesukaran dalam belajar	SS	S	TS	STS
18	Saya tidak mengetahui penyebab kegagalan saya dalam meraih prestasi secara optimal.	SS	S	TS	STS
19	Saya belajar bila hati saya sedang senang	SS	S	TS	STS
20	Setiap pulang sekolah, saya akan mengulangi pelajaran yang telah dipelajari disekolah.	SS	S	TS	STS
21	Dalam belajar, saya mempunyai target	SS	S	TS	STS
22	Saya kurang peduli dengan kemajuan belajar saya dari waktu ke waktu	SS	S	TS	STS
23	Guru yang tidak menyenangkan dalam mengajar membuat saya malas mengikuti pelajaran yang ia berikan	SS	S	TS	STS
24	Untuk membuat saya nyaman dalam belajar, maka saya selalu mengatur meja dan tempat belajar senyaman	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	mungkin				
25	Banyaknya materi yang saya baca membuat saya bingung menentukan materi mana yang akan dipelajari terlebih dahulu.	SS	S	TS	STS
26	Saya selalu mencari apa kesalahan yang saya lakukan setelah selesai ujian	SS	S	TS	STS
27	Saya merasa yakin mampu meraih nilai yang baik pada setiap ujian.	SS	S	TS	STS
28	Saya selalu merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ada	SS	S	TS	STS
29	Saya melakukan evaluasi aktifitas belajar setelah selesai belajar	SS	S	TS	STS
30	Ada perasaan bahagia bila saya dapat menyelesaikan tugas sampai selesai.	SS	S	TS	STS
31	Saya memerlukan suasana yang tenang, ketika belajar	SS	S	TS	STS
32	Saya sangat suka memantau pelajaran selama saya dalam pendidikan	SS	S	TS	STS



SKALA KEMATANGAN EMOSI

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
1	Saya menyediakan waktu untuk belajar agar saya nanti menjadi orang yang berhasil	SS	S	TS	STS
2	Menurut saya, belajar adalah kegiatan yang positif dibandingkan yang lain.	SS	S	TS	STS
3	Saya memeriksa kembali pekerjaan yang telah saya kerjakan	SS	S	TS	STS
4	Dalam mengerjakan sesuatu, saya akan bersikap hati-hati	SS	S	TS	STS
5	Jika teman tidak menegur duluan, maka pantang bagi saya untuk menegurnya	SS	S	TS	STS
6	Saya lebih banyak diam saat berkumpul bersama teman-teman	SS	S	TS	STS
7	Malu rasanya jika harus memperkenalkan diri terlebih dahulu pada orang yang baru saya kenal	SS	S	TS	STS
8	Saya termasuk orang yang mudah tersinggung	SS	S	TS	STS
9	Saya tidak berfikir apakah tindakan saya membuat orang tak suka	SS	S	TS	STS
10	Terkadang saya tidak sadar perilaku saya menyakiti orang lain	SS	S	TS	STS
11	Saya berusaha menegur lebih dahulu bila bertemu dengan teman	SS	S	TS	STS
12	Agar suasana menjadi ramai, saya akan membuat cerita-cerita yang lucu	SS	S	TS	STS
13	Saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu pada orang yang baru saya kenal	SS	S	TS	STS
14	Saya tidak mudah sakit hati dengan tindakan teman yang kadang menjengkelkan	SS	S	TS	STS
15	Saya berusaha agar orang lain menyukai diri saya	SS	S	TS	STS
16	Saya menjaga perilaku saya agar jangan sampai menyakiti orang lain	SS	S	TS	STS
17	Saya berpendapat bahwa belajar itu hanya untuk orang-orang yang bodoh	SS	S	TS	STS
18	Menurut saya, belajar itu membosankan membuat kita menjadi lupa bermasyarakat	SS	S	TS	STS
19	Bagi saya, suatu pekerjaan cepat diselesaikan	SS	S	TS	STS
20	Konsentrasi saya saat belajar mudah sekali buyar jika ada teman yang mengajak bicara	SS	S	TS	STS
21	Saya senang jika ada teman yang mengajak belajar bersama	SS	S	TS	STS
22	Bagi saya belajar adalah hal yang mengasyikkan	SS	S	TS	STS
23	Saya siap disalahkan jika saya berbuat suatu kesalahan	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
24	Saya siap menerima hukuman dari perbuatan saya yang salah	SS	S	TS	STS
25	Saya tidak memilih dalam berteman	SS	S	TS	STS
26	Saya suka menanyakan kabar bila bertemu dengan teman yang sudah lama tak jumpa	SS	S	TS	STS
27	Saya merasa susah berada di tempat yang masih asing bagi saya	SS	S	TS	STS
28	Saya ingin selalu sendiri	SS	S	TS	STS
29	Saya hanya mau berteman jika seseorang itu selalu embantu saya	SS	S	TS	STS
30	Saya akan melihat dahulu niat orang yang mau berteman dengan saya	SS	S	TS	STS
31	Saya tetap merasa nyaman sekalipun berada di tempat yang masih asing bagi saya	SS	S	TS	STS
32	Saya berusaha tetap tenang sekalipun berada di kerumunan orang banyak	SS	S	TS	STS
33	Dengan siapa saja saya siap berteman	SS	S	TS	STS
34	Saya tidak menolak jika ada orang yang ingin berteman lebih dekat dengan saya	SS	S	TS	STS
35	Saya berusaha menolak jika ada teman yang mengajak belajar bersama	SS	S	TS	STS
36	Bagi saya belajar adalah hal yang memusingkan kepala	SS	S	TS	STS
37	Saya akan menyalahkan orang lain dari kesalahan yang telah saya perbuat	SS	S	TS	STS
38	Saya akan menghindari dari hukuman yang diberikan sebagai akibat dari kesalahan saya	SS	S	TS	STS
39	Jika tidak menguntungkan bagi saya, maka saya tidak akan berteman dengan seseorang	SS	S	TS	STS
40	Saya tidak suka basa basi menanyakan kabar teman	SS	S	TS	STS
41	Setiap hari saya membaca buku pelajaran.	SS	S	TS	STS
42	Mengulang pelajaran menurut saya adalah suatu keharusan	SS	S	TS	STS
43	Setiap tugas yang menjadi tanggungjawab saya akan saya selesaikan	SS	S	TS	STS
44	Saya tidak mencari-cari kesalahan orang lain jika saya salah	SS	S	TS	STS
45	Saya siap duduk menemani teman yang sedang menceritakan masalahnya	SS	S	TS	STS
46	Saya akan membantu mencari jalan keluar dari masalah teman	SS	S	TS	STS
47	Bagi saya, semua teman memiliki arti yang sama	SS	S	TS	STS
48	Saya membantu teman tanpa ada pamrih	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
49	Saya peduli dengan kesusahan orang lain	SS	S	TS	STS
50	Saya berusaha memberikan bantuan sekedar membantu meringankan beban teman	SS	S	TS	STS
51	Membaca buku pelajaran bagi saya tidak menarik.	SS	S	TS	STS
52	Cukup rasanya belajar di sekolah saja	SS	S	TS	STS
53	Saya akan meminta bantuan orang lain dalam menyelesaikan pekerjaan rumah saya	SS	S	TS	STS
54	Saya akan mencari alasan untuk terhindar dari berbagai tanggung jawab	SS	S	TS	STS
55	Membuang waktu saja rasanya mendengar teman yang suka mengeluh	SS	S	TS	STS
56	Masalah yang dihadapi teman merupakan urusannya sendiri yang tidak perlu dicampuri	SS	S	TS	STS
57	Bagi saya, ada teman yang harus kita jauhi	SS	S	TS	STS
58	Saya hanya membantu teman yang mau membantu saat saya sedang perlu	SS	S	TS	STS
59	Tidak perlu rasanya mempedulikan kesusahan orang lain	SS	S	TS	STS
60	Menurut saya belum tentu orang akan membantu jika kita sedang kesusahan	SS	S	TS	STS

